

MOH. ALIANSYAH. NPM : 91711404122032. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) Dibimbing oleh Bapak Kisman Lantang sebagai Pembimbing I dan Ratno sebagai Pembimbing II.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan utang (studi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019). Adapun populasi yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* dengan sampel sebanyak 58 Perusahaan. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan. Data diolah dengan analisis regresi linear berganda menggunakan alat bantu *software* SPSS.

Hasil nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,197. Angka koefisien korelasi sebesar 0,197 mengindikasikan bahwa tingkat ketepatan (*goodness of fit*) dari variabel kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan memiliki hubungan yang sangat lemah dengan kebijakan utang karena berada di rentang 0,001-0,199. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 3,2% variasi tingkat kebijakan utang dapat dijelaskan oleh variasi variabel Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan sedangkan sisanya 96,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari variabel dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis yaitu uji F membuktikan bahwa kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan utang ( $\text{sig.} = 0,003 < 0,05$ ). Hasil uji t menunjukkan kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan utang karena nilai sig. sebesar 0,010 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan utang karena nilai sig. sebesar 0,038 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

Kata Kunci :Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang



**MOH. ALIANSYAH**, NPM: 91711404122032. The Influence of Institutional Ownership and Company Size on Debt Policy (Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019) Supervised by Kisman Lantang and Ratno.

### ABSTRACT

The objective of the study was to find out the influence of institutional ownership and company size on debt policy (study of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019). The population is the Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The sampling technique in this study was carried out using the purposive sampling method with a sample of 58 companies. The data collection technique is using the documentation method using the company's annual financial statements. The data was processed by multiple linear regression analysis using SPSS.

The result of the correlation coefficient (R) is 0.197. The correlation coefficient value of 0.197 indicates that the level of accuracy (goodness of fit) of the variable of institutional ownership and company size has a very weak relationship with debt policy because it is in the range of 0.001-0.199. The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) of 3.2% variation in the level of debt policy can be explained by variations in the variables of Institutional Ownership and company Size while the remaining 96.8% is explained by other variables outside of the variables in this study. Hypothesis testing, namely the F test, proves that institutional ownership and company size have a simultaneous effect on debt policy (sig.=0.003<0.05). The results of the t test show that institutional ownership has a significant effect on debt policy because the value of sig. of 0.010 which is smaller than the value of (0.05) and company size has a significant influence on debt policy because the value of sig. of 0.038, which is smaller than the value of (0.05) in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019.